

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERUBAHAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SILIWANGI DI MASA PANDEMI COVID- 19

Aris Muhammad Ramdani¹, Siti Novianti²

¹²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi

Email : aris@varcenter.org, sitinovianti@unsil.ac.id

Abstrak

Perilaku merokok merupakan suatu fenomena yang muncul dalam masyarakat, dimana sebagian besar masyarakat sudah mengetahui dampak negatif merokok. Penyebab gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh rokok seperti kanker paru, jantung, dst, merokok juga menjadi faktor risiko infeksi Covid-19. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan frekuensi merokok dengan perilaku berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Siliwangi. Desain studi yang digunakan yaitu *cross sectional*. Sampel yang digunakan 291 Responden yang merupakan hasil screening. Teknik pengambilan Sampel dengan *Total Sampling*. Uji statistic yang digunakan yaitu *Chi-Square* dengan ($\alpha=0,05$). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,034>0,05$), sikap ($p\text{-value}=0,000>0,05$) dan frekuensi merokok ($p\text{-value}=0,034>0,05$) dengan Perubahan Perilaku Merokok mahasiswa Universitas Siliwangi di Masa Pandemi Covid-19. 2. Para mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait masalah dampak, efek, dan bahaya merokok bagi kesehatan, serta pencegahan penularan Covid-19.

Kata Kunci : Merokok, Perilaku, Covid-19

Abstract

Smoking behavior is a phenomenon that appears in society, where most people already know the negative impact of smoking. The causes of health problems caused by smoking such as lung cancer, heart disease, etc., smoking is also a risk factor for Covid-19 infection. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitude, and frequency of smoking with smoking cessation behavior in Siliwangi University students. The study design used was cross-sectional. The sample used is 291 respondents which are the results of the screening. Sampling technique with Total Sampling. The statistical test administered is Chi-Square with ($\alpha=0.05$). The results showed that there was a relationship between knowledge ($p\text{-value} = 0.034 > 0.05$), attitude ($p\text{-value} = 0.000 > 0.05$) and smoking frequency ($p\text{-value} = 0.034 > 0.05$) with changes in smoking behavior. Siliwangi University students during the Covid-19 Pandemic. Students need to increase knowledge and information regarding the impact, effects, and dangers of smoking on health, as well as preventing the transmission of Covid-19.

Keywords: Smoking; Behavior; Covid-19.

PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan suatu fenomena yang muncul dalam masyarakat, dimana sebagian besar masyarakat sudah mengetahui dampak negatif merokok, namun bersikeras menghalalkan tindakan merokok^[1]. Sebagian masyarakat sudah menjadikan perilaku merokok sebagai kebutuhan dan juga gaya hidup. Kegiatan merokok terjadi di berbagai kalangan, laki-laki maupun perempuan, orang tua hingga anak-anak sudah menjadi perokok aktif^[2].

Penyebab gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh rokok seperti kanker paru, jantung, dst. Merokok juga menjadi faktor risiko infeksi Covid 19. Peluang penularan terjadi karena tindakan merokok baik rokok konvensional maupun rokok elektronik yang melibatkan kontak jari (termasuk rokok yang terkontaminasi) dengan bibir sehingga meningkatkan kemungkinan penularan virus dari tangan ke mulut^[3].

Penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa secara umum konsumsi rokok tidak mengalami penurunan yang signifikan, di tengah memburuknya kondisi ekonomi masyarakat, rokok masih menjadi barang yang tetap dikonsumsi. Hanya sepertiga sebesar 32,3% pengguna rokok yang mengurangi konsumsinya. Sedangkan 47.6% mempertahankan jumlah konsumsi dan bahkan terdapat 20,1% responden yang meningkatkan jumlah konsumsi rokok. Studi ini juga menemukan bahwa peluang laki-laki meningkatkan konsumsi rokok tiga kali lebih besar dibandingkan perempuan di masa pandemi Covid-19^[4].

Berdasarkan hasil penelitian Abdurachman pada para perokok aktif di kota Palembang tentang minat berhenti merokok. Menyebutkan, bahwa faktor pengetahuan, sikap dan tindakan berhubungan signifikan dengan minat berhenti merokok di Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil pra survei kepada mahasiswa Universitas Siliwangi yang memiliki kebiasaan merokok, bahwa mayoritas responden (87,5 %) sudah merokok lebih dari satu tahun dan sudah di tahap Tahap Becoming A Smoker sebesar . Hal itu dilakukan saat stress, merasa bosan dan saat santai masing-masing dengan persentase (25%). Sedangkan untuk segi pengetahuan, sebagian responden (100%) mengetahui rokok menyebabkan penyakit seperti, kanker paru, jantung dll. Namun, hanya sebagian kecil (20%) yang mengetahui perokok lebih rentan tertular Covid-19. Selain itu, sebanyak (35%) menunjukkan sikap bahwa rokok tidak ada kaitannya dengan covid-19. Sedangkan untuk tahapan untuk berhenti merokok, terdapat (75%) di tahap *Preparation* yang dimana para responden masih menimbang-nimbang berhenti merokok pada 3 bulan kedepan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk survey dengan menggunakan desain/ pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas adalah Pengetahuan, Sikap dan Frekuensi Merokok dan variabel terikatnya adalah Perubahan Perilaku Merokok. Sampel penelitian sebanyak 291 Mahasiswa Universitas Siliwangi Angkatan 2018-2022 yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Analisis bivariat dengan *chi square* pada taraf signifikansi alpha 0,05. Instrument penelitian menggunakan kuisioner yang disebar melalui *G-Form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel penelitian	f	%
Usia		
Rata-Rata : 21,7		
Min : 19		
Max : 23		
Fakultas		
Ekonomi dan Bisnis	92	31,6
Ekonomi Syariah	35	12,0
Ilmu Kesehatan	15	5,2
Ilmu Pendidikan dan Keguruan	22	7,6
Pertanian	41	14,1
Teknik	86	29,6
Jumlah	291	100
Frekuensi Merokok		
1-4	10	3,3
6-15	260	89,3
≥15	21	7,4
Jumlah	291	100
Pengetahuan		
Kurang	29	9,97
Cukup	101	34,71
Baik	161	55,33
Jumlah	291	100
Sikap		
Kurang	100	34,36
Cukup	21	7,22
Baik	170	58,42
Jumlah	291	100
Perubahan Perilaku Merokok		
<i>Pracontemplation</i>	69	23,71
<i>Contemplation</i>	43	14,78
<i>Preparation</i>	159	54,64
<i>Action</i>	10	3,44

<i>Maintenance</i>	10	3,44
Jumlah	291	100

Rata-rata responden sebagaimana table 1 adalah 21,7 tahun dengan usia minimal 19 tahun dan usia maksimal 23 tahun. Sebagian responden sebesar 89,3% konsumsi rokok yang dihisap perharinya yakni 6-15 batang atau dikategorikan perokok sedang. Sedangkan hasil dari distribusi frekuensi dari segi Pengetahuan sebesar 55,33% dikategori Baik. Sedangkan dari segi Sikap sebesar 58,42% dikategori Baik.

Serta, pada tahapan perubahan perilaku sendiri, sebanyak 54,64% di Tahap Preparation atau Perilaku yang masih belum berhenti merokok

b. Analisis Bivariat

Tabel 2. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Frekuensi Merokok dengan Perubahan Perilaku Merokok di masa Pandemi Covid-19.

Pengetahuan	Belum berhenti merokok		Berhenti Merokok		F	%	p
	f	%	f	%			
Cukup	15	5,10	10	3,40	25	8,5	0,000
Baik	188	64,60	78	26,80	266	91,5	
Jumlah	203	69,70	88	30,2	291	100	

Sikap	Belum berhenti merokok		Berhenti Merokok		F	%	p
	f	%	f	%			
Cukup	141	48,45			141	48,45	0.042
Baik	89	30,58	61	20,96	150	51,54	
Jumlah	230	79,04	61	20,96	291	100	

Frekuensi Merokok	Belum berhenti merokok		Berhenti Merokok		F	%	p
	f	%	f	%			
Ringan	7	2,41	3	1,03	10	3,44	0,006
Sedang	211	72,5	49	16,8	260	89,3	
Berat	17	5,84	4	1,37	21	7,22	
Jumlah	235	80,8	66	19,2	291	100	

Sesuai dengan Tabel 2, memperlihatkan bahwa responden yang belum berhenti merokok selama pandemi Covid-19 mempunyai Pengetahuan yang baik sebesar 64,60% jika dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan yang baik namun sudah berhenti merokok yang hanya 26,80%. Hasil uji statistik menggunakan uji chi square didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya ada

hubungan antara Pengetahuan dengan Perubahan Perilaku merokok pada masa Pandemi Covid-19 di Universitas Siliwangi.

Selain itu, bahwa mayoritas responden memilih untuk belum berhenti merokok selama Pandemi Covid-19 dengan Sikap yang cukup sebesar 48,45%, jika dibandingkan dengan responden dengan sikap yang baik namun sudah berhenti merokok yang hanya 20,96%. Hasil uji statistik menggunakan uji chi square didapatkan nilai $p=0,042$ ($p<0,05$) yang artinya ada hubungan antara sikap responden dengan Perubahan Perilaku merokok pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Siliwangi.

Sedangkan, pada tabel 2 memperlihatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki kategori perokok sedang memilih untuk belum berhenti merokok selama Pandemi Covid-19 dengan frekuensi 72,5%. Sedangkan hanya 1,03% perokok ringan yang ingin memutuskan untuk berhenti merokok. Hasil uji statistik menggunakan uji chi square didapatkan nilai $p = 0,006$ ($p<0,05$) yang artinya ada hubungan antara frekuensi merokok dengan Perubahan Perilaku merokok pada masa pandemi Covid-19 di Universitas Siliwangi.

Berdasarkan hasil penelitian Abdurachman^[5] pada para perokok aktif di kota Palembang tentang minat berhenti merokok. Menyebutkan, bahwa faktor pengetahuan, sikap dan tindakan berhubungan signifikan dengan minat berhenti merokok di Masa Pandemi Covid-19.

Menurut Irwan^[6] Individu yang akan mengadopsi atau mengubah perilakunya harus melalui proses yang kompleks dan memerlukan waktu yang relative lama. Secara teori perubahan perilaku atau seseorang menerima atau mengadopsi perilaku baru dalam kehidupannya melalui tiga tahap yaitu Pengetahuan, Sikap dan Tindakan.

I. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden di kategori Baik sebesar 55,3%, Sikap di Kategori Baik sebesar 58,42% dan 89,3% di Kategori Perokok Sedang
2. Hasil penelitian yang didapatkan dengan menggunakan analisis uji chi square dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari Pengetahuan, Sikap dan Frekuensi Merokok mahasiswa terhadap perubahan perilaku merokok Mahasiswa Universitas Siliwangi di masa Pandemi Covid-19.

b. Saran

Bagi Mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya dalam rangka untuk meningkatkan Perubahan Perilaku merokok, kendatinya melarang kebijakan merokok. Untuk mensosialisasikan bahwa dengan dampak merokok bagi mahasiswa,

dosen, dan staff serta mensosialisasikan untuk tercapainya indikator “Green Campus” yakni bebas asap rokok di Universitas Siliwangi.

Para mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait masalah dampak, efek, dan bahaya merokok bagi kesehatan, lingkungan perokok dalam rangka menghindari kejadian merokok dan pencegahan penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aula, Lisa Ellizabet. (2010). *Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali!)*. Yogyakarta: Garailmu.
- [2]. Fuadah. *Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009*. Skripsi. (Depok: UI, 2011). Hal. 1
- [3]. WHO, (202). “Coronavirus disease (COVID-19): Tobacco
- [4]. Hanafi, Enjeline, et al. “Alcohol-and cigarette-use related behaviors during quarantine and physical distancing amid COVID-19 in Indonesia.” *Frontiers in psychiatry* 12 (2021): 622917.
- [5]. Abdurrachman, et al. *Analisis Perilaku Kesehatan Tentang Covid-19 Terhadap Minat Berhenti Merokok Pada Perokok Aktif Di Kota Palembang*. Diss. Sriwijaya University, 2021.
- [6]. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. (Gorontalo: CV Absolute Media, 2017)